

**KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2024**

ABSTRAK

MUHAMMAD JIHAD

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK MEROKOK DALAM RUMAH PADA KELUARGA DENGAN BALITA YANG DIDIAGNOSA PNEUMONIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURBARATU (STUDI PENELITIAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURBARATU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024)

Tidak merokok di dalam rumah merupakan satu diantara indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang perlu mendapat perhatian. Di Indonesia, kecenderungan proporsi merokok di dalam rumah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2007 hingga tahun 2018. Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik merokok dalam rumah pada keluarga yang memiliki balita yang didiagnosa pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu tahun 2024. Variabel Terikat Penelitian ini adalah Praktik Merokok dalam Rumah, sedangkan variabel bebasnya adalah Peran Keluarga, Peran Tenaga Kesehatan dan Pengaruh Iklan Rokok. Penelitian ini menggunakan desain *Case Control* dengan Jumlah Sampel Sebanyak 144 Balita. Adapun Untuk Analisis data Menggunakan univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan taraf Kepercayaan 95% (0,05). Hasil Penelitian adanya hubungan antara pengetahuan ($p\text{ value} = 0,000$; OR-7,551), Sikap ($p\text{ value} = 0,000$; OR-7,551), peran keluarga ($p\text{ value} = 0,004$; OR = 2,800), peran tenaga kesehatan ($p\text{ value} = 0,000$; OR-4,910), dan pengaruh iklan rokok ($p\text{ value} = 0,000$; OR-4,012) dengan Kejadian Praktik Merokok dalam Rumah. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan masyarakat yaitu mengikuti penyuluhan terkait bahaya merokok, berkonsultasi ke layanan konseling berhenti merokok, memberikan motivasi agar tidak merokok di dalam rumah, serta mampu memilih tayangan di televisi agar tidak terpengaruh iklan rokok.

Kata Kunci : Praktik Merokok dalam rumah, Balita, Pneumonia.

**PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
2024**

Muhammad Jihad

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH SMOKING PRACTICES
INSIDE THE HOUSE IN FAMILIES WITH TODDLERS DIAGNOSED WITH
PNEUMONIA (A STUDY IN THE WORKING AREA OF PURBARATU
COMMUNITY HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY IN 2024)**

Not smoking in the home is an indicator of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) that requires attention. In Indonesia, the tendency to smoke indoors has increased significantly from 2007 to 2018. The aim of this study was to identify the factors associated with the practice of smoking at home in families with toddlers diagnosed with pneumonia in the Purbaru Working Area Community Health Center in 2024. The dependent variable in this study was the practice of smoking at home, while the independent variables were the role of the family, the role of health workers, and the influence of cigarette advertising. This study used a case-control design with a total sample of 144 toddlers. Data analysis involved univariate and bivariate analyses using the chi-square test with a 95% confidence level (0.05). The results of the study indicated a relationship between knowledge (p value = 0.000; OR = 7.551), attitude (p value = 0.000; OR = 7.551), family role (p value = 0.004; OR = 2.800), health workers' role (p value = 0.000; OR = 4.910), and the influence of cigarette advertising (p value = 0.000; OR = 4.012) with the incidence of indoor smoking practices. Control efforts that can be carried out by the community include participating in education regarding the dangers of smoking, seeking counseling services for smoking cessation, providing motivation not to smoke at home, and choosing television programs that are not influenced by cigarette advertisements.

Keywords : *Smoking Practices Inside the House, Toddlers, Pneumonia.*